



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG SAMPARA
JALAN ABUNAWAS NO. 13 KENDARI TELP/FAX (0401) 3121063

REVISI RANCANGAN TEKNIS KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2020 POLA PENANAMAN AGROFORESTRY

BLOK : Parudongka I & Tanggala
FUNGSI KAWASAN : Hutan Lindung
KPH : Laiwoi Barat
DESA/KELURAHAN : Parudongka, Tanggala
KECAMATAN : Rوتا
KABUPATEN : Konawe
PROPINSI : Sulawesi Tenggara
DAS : Lasolo
LUAS : 345 Ha


LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN


KEGIATAN PENANAMAN RHL TAHUN 2020

BLOK : Parudongka I & Tanggala
FUNGSI KAWASAN : Hutan Lindung
KPH : Laiwoi Barat
DESA/KELURAHAN : Parudongka, Tanggala
KECAMATAN : Routa
KABUPATEN : Konawe
PROPINSI : Sulawesi Tenggara
DAS : Lasolo
LUAS : 345 Ha

Disahkan Oleh

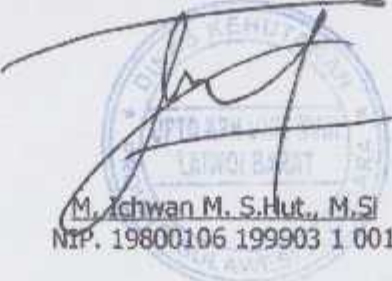
Kepala Balai Pengelolaan DASHL Sampara





Muhammad Aziz Khsoni, S.Hut., M.Si
NIP. 19730213 199803 1 003

Diketahui Oleh:


Kepala KPHL Unit XVIII Laiwoi Barat





M. Ichwan M. S.Hut., M.Si
NIP. 19800106 199903 1 001

Dinilai Oleh:

Kepala Seksi Program DASHL Sampara




Abg. Jaki, SP, MS
NIP. 19661231 199403 1 050

Disusun Oleh:

Ketua Tim Penyusun




Try Elvian Tandisau
NIP. 19940623 201402 1 001

KATA PENGANTAR

Berdasarkan pertimbangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pada kawasan hutan di wilayah KPH Laiwoi Barat, maka perlu dilakukan kegiatan Reboisasi Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di wilayah KPH Laiwoi Barat dengan sumber Dana APBN Tahun 2020. Mengacu pada Surat Edaran Direktur Jenderal Pengendalian DAS Dan Hutan Lindung Tentang Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tahun 2020 Tanggal 19 Juni 2020, maka Kegiatan Reboisasi Penanaman RHL Tahun 2020 yang sebelumnya menggunakan pola penanaman intensif diubah menjadi Reboisasi Penanaman Agroforestry.


Hasil Penyusunan Rancangan ini mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 Tentang penyusunan rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi dan Hutan Lindung. Rancangan kegiatan ini merupakan pedoman kerja bagi para personil pengelola kegiatan di lapangan, sehingga diperoleh hasil secara optimal (fisik dan keuangan) sesuai dengan maksud, tujuan, dan sasaran program yang telah ditetapkan.

Isi dan rencana kegiatan ini meliputi Pendahuluan, Risalah umum, Rancangan Teknis (Ikhtisar Pekerjaan, Rincian Volume dan Anggaran Kegiatan, Tata Waktu Pelaksanaan), Rincian Kebutuhan Alat dan Bahan, Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja dan Upah, Tata Waktu Pelaksanaan, Penutup, dan beberapa lampiran pendukung.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan rancangan kegiatan ini.

Kendari, Juli 2020
Kepala Balai,




M. Aziz Ansoni, S.Hut., M.Si
NIP. 19730213 199803 1 003

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran Lokasi	2
II. RISALAH UMUM	
A. Biofisik	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi	7
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	
A. Rancangan Penyediaan Bibit	9
B. Rancangan Fisik Kegiatan RHL	22
C. Rancangan Penanaman	23
D. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	58
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	
1. Penyediaan Bibit	60
2. Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan (P0)	62
3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2022	80
4. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2023	90
5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	101
V. JADWAL RENCANA PELAKSANAAN	
A. Jadwal Kegiatan Tahun Pertama	103
B. Jadwal Kegiatan Kegiatan Tahun Kedua	104
C. Jadwal Kegiatan Kegiatan Tahun Ketiga	105
D. Jadwal Kegiatan Kegiatan Tahun Keempat	106

DAFTAR TABEL

NO.		HALAMAN
2.1	Hari Hujan dan Curah Hujan Kabupaten Konawe 2017	5
3.1	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 1).	13
3.2	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 2).	13
3.3	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 3).	14
3.4	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 4).. ...	14
3.5	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 20 Ha (Petak 5).. ...	15
3.6	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 6).	15
3.7	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 7).	16
3.8	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 20 Ha (Petak 8).	16
3.9	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha	17
3.10	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 10 Ha (Petak 9).. ...	17
3.11	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 10)....	18
3.12	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 10 Ha (Petak 11). ...	18
3.13	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 30 Ha (Petak 12)....	19
3.14	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 13)....	19
3.15	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 30 Ha (Petak 14)....	20
3.16	Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 15). ...	20

3.17 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha	21
3.18 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	21
3.19 Letak Petak lokasi kegiatan reboisasi di KPH Unit XVIII Laiwoi Barat	22
3.20 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 1	28
3.21 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 2	29
3.22 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 3.....	29
3.23 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 4	30
3.24 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 5.....	30
3.25 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 6.....	31
3.26 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 7.....	31
3.27 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 8.....	32
3.28 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Blok Parudongka Luas 190 Ha	32
3.29 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 9.....	33
3.30 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 10	33
3.31 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 11	34
3.32 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 12	34
3.33 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 13	35
3.34 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 14	35
3.35 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 15	36
3.36 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha	36
3.37 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha Dan Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	37

3.38	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 1	38
3.39	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 2	39
3.40	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 3	40
3.41	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 4	41
3.42	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 20 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 5	42
3.43	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 6	43
3.44	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 7	44
3.45	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 20 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 8	45
3.46	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok Parudongka Luas 190 Ha.....	46
3.47	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 10 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 9	47
3.48	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 10	48
3.49	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 10 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 11	49
3.50	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 30 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 12	50
3.51	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 13	51
3.52	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 30 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 14	52
3.53	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 15	53
3.54	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok Tanggola Luas 155 Ha	54
3.55	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha	55
4.1	Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha	60
4.2	Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	61
4.3	Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha	61
4.4	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1	62
4.5	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2	63

4.6	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3	64
4.7	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4	65
4.8	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5	66
4.9	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6	67
4.10	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7	68
4.11	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8	69
4.12	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha.....	70
4.13	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9	71
4.14	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10	72
4.15	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11	73
4.16	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12	74
4.17	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13	75
4.18	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14	76
4.19	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15	77
4.20	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha	78
4.21	Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	79
4.22	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1	80
4.23	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2	81
4.24	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3	81
4.25	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4	82
4.26	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5	82
4.27	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6	83
4.28	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7	83
4.29	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8	84

4.30	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha	84
4.31	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9	85
4.32	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10	85
4.33	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11	86
4.34	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12	86
4.35	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13	87
4.36	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14	87
4.37	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15	88
4.38	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	88
4.39	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	89
4.40	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1.	90
4.41	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2.	91
4.42	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3.	91
4.43	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4.	92
4.44	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5.	92
4.45	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6.	93
4.46	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7.	93
4.47	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8.	94
4.48	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha.....	94
4.49	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9.	95
4.50	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10.	95
4.51	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11.	96
4.52	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12.	96

4.53	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13.	97
4.54	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14.	97
4.55	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15.	98
4.56	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	98
4.57	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha.....	99
4.58	Rekapitulasi Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry (P0,P1 dan P2) Blok Parudongka dan Blok Tanggola Luas 345 Ha	100
5.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Pertama.....	103
5.2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Kedua.....	104
5.3	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Ketiga.....	105
5.4	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Keempat	106

DAFTAR LAMPIRAN

NO.		HALAMAN
1.	Pola Tanam	107
2.	Papan Nama Blok.....	108
3.	Papan Nama Petak	109
4.	Gubuk/Pondok Kerja.....	110
5.	Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	111
6.	Pembuatan Piringan dan Lubang Tanam	112
7.	Teknik Pemupukan Dasar dan Penanaman	113
8.	Pola Tanam Tanaman Sela.....	114

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Kerusakan fungsi hutan dan lahan yang diidentifikasi sebagai lahan kritis berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.306/Menlhk/PDASHL/DAS.0/7/2018 Tanggal 5 Juli 2018 Tentang Luas Lahan Kritis Nasional Tahun 2018 per Provinsi, di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat 424,655 Ha lahan kritis.

Kerusakan hutan sudah tersebar disemua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran hidrologi DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam berupa banjir, tanah longsor, hampir seluruh wilayah Indonesia. Kerusakan sumberdaya hutan disebabkan pembalakan hutan/illegal logging sampai saat ini belum bisa di atasi, pembalakan/illegal logging tidak saja terjadi pada fungsi produksi, namun sudah merambah pada fungsi lindung dan fungsi konservasi Pengelolaan hutan di Indonesia dalam perjalanannya telah mendukung laju pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Nasional, terutama dalam mendukung perolehan devisa dan penyerapan tenaga kerja, serta mengantarkan perkembangan perolehan pendapatan per-kapita penduduk Indonesia. Pada era orde baru tersebut, hasil usaha pertambangan mineral, logam, minyak dan gas yang semula menempati posisi utama, tergeser oleh hasil sumber daya non migas khususnya yang bersumber dari bahan baku hasil hutan kayu dan non kayu.

Akan tetapi besarnya peranan kehutanan dengan memacu aspek ekonomi tersebut, telah membawa dampak buruk terhadap kuantitas dan kualitas sumberdaya hutan (*degradation and deforestation*), serta menimbulkan kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi dan sosial, yang cenderung terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, keragaman keinginan dan tuntutan kualitas hidup, serta tujuan dan kepentingan berbagai pihak terhadap pemanfaatan sumberdaya hutan.

Dalam upaya mengendalikan laju kerusakan hutan dan lahan tersebut Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi hutan yang mengatur penyelenggaraan rehabilitasi serta reklamasi hutan pada semua fungsi serta areal penggunaan lain, pembagian kewenangan dan kewajiban bagi pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan untuk melakukan RHL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Kewajiban melakukan RHL pada lahan kritis disemua fungsi kawasan mengharuskan pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan mengalokasikan kegiatan RHL dari berbagai sumber anggaran. KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Kabupaten Konawe pada tahun 2020 telah dianggarkan dana melalui DIPA

pada satker BPDASHL Sampara untuk merehabilitasi kawasan lindung seluas 680 Ha, dimana luasan tersebut terbagi dalam 2 (dua) paket yaitu Laiwoi Barat Paket 1 Seluas 345 Ha dan Laiwoi Barat Paket 2 Seluas 335 Ha.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan rancangan Kegiatan Reboisasi Tahun 2020 ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Reboisasi Tahun 2020 dilingkup wilayah kerja BPDASHL Sampara pada KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Kabupaten Konawe sebagai pedoman dan acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan yang realistis dan mudah dilaksanakan dilapangan. Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi ini adalah untuk memberikan arahan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan pembuatan tanaman termasuk juga pemeliharaan, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana tepat waktu, efektif dan efisien.

C. Sasaran Lokasi

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Reboisasi Penanaman Agroforestry pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah kerja KPH Unit XVIII Laiwoi Barat di lokasi Hutan Lindung Parudongka dan Tanggola, Desa Parudongka dan Tanggola, Kecamatan Rounta, Kabupaten Konawe masing-masing seluas 190 Ha dan 155 Ha. Sasaran pelaksanaan Kegiatan Reboisasi Penanaman Agroforestry seluas 345 Ha dalam jangka waktu 4 (Empat) tahun yaitu :

- Tahun ke-1 : Pembibitan
- Tahun ke-2 : Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
- Tahun ke-3 : Pemeliharaan I
- Tahun ke-4 : Pemeliharaan II

II. RISALAH UMUM

A. Biofisk.

1. Letak dan Luas.

a. Letak dan Administrasi :

- Blok : Parudongka dan Tanggola
- Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
- Desa : Parudongka dan Tanggola
- Kecamatan : Rوتا
- DAS : Lasolo
- KPH : Unit XVIII Laiwoi Barat
- Kabupaten : Konawe
- Propinsi : Sulawesi Tenggara

b. Letak Geografis.

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Lasolo
- Batas- batas lokasi :
 - ❖ Desa Parudongka
 - sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tokalimbo
 - sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Tanggola
 - sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tirawonua
 - sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan
- Luas Desa Parudongka yaitu 327,79 Km² , dengan Populasi Sebesar 308 Jiwa

❖ Desa Tanggola

- sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tirawonua
- sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Asera
- sebelah Timur berbatasan dengan Desa Puuwiwirano
- sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara
- Luas Desa Tanggola yaitu 245,35 Km², dengan Populasi Sebesar 83 Jiwa

2. Tutupan Lahan.

- Parudongka

Belukar	186,45 Ha
Hutan lahan kering primer	185,16 Ha
Hutan lahan kering sekunder	13,92 Ha
Pertanian lahan kering campur	42,76 Ha
Tanah terbuka	98,33 Ha

- Tanggola

Belukar	83,64 Ha
Hutan lahan kering primer	67,81 Ha
Savana	4,67 Ha
Tanah terbuka	0,36 Ha

3. Jenis dan kesuburan tanah

- Jenis Tanah : Kambisol dan Podsolik
- Tekstur Tanah : Lempung Berdebu
- Kedalaman tanah : 10 - 25 cm

4. Hari Hujan dan Curah Hujan

Tabel 2.1 Hari Hujan dan Curah Hujan Kabupaten Konawe 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	128,0	11
2. Februari/ February	23,6	5
3. Maret/ March	240,6	18
4. April/ April	188,7	11
5. Mei/ May	365,8	18
6. Juni/ June	294,0	20
7. Juli/ July	186,6	13
8. Agustus/ August	115,6	9
9. September/ September	106,0	10
10. Oktober/ October	76,0	8
11. November/ November	187,0	11
12. Desember/ December	35,0	5
Jumlah Total	1925,2	141

Sumber : BPRK Unaha

Source : Station of Marine Meteorology Unaha

5. Topografi

❖ Desa Parudongka

- Topografi : Landai - Curam
- Ketinggian Tempat : 30 - 98 mdpl
- Kelerengan : 10 - 55°
- Kerapatan Tajuk : Jarang - rapat
- Bangunan konservasi : tidak ada

❖ Desa Tanggola

- Topografi : Landai - Curam
- Ketinggian Tempat : 33 -88 mdpl
- Kelerengan : 10 - 50°
- Kerapatan Tajuk : Jarang - rapat
- Bangunan konservasi : tidak ada

6. Vegetasi.

Pada umumnya di lokasi yang menjadi sasaran rencana kegiatan reboisasi Penanaman Agroforestry sebagian besar merupakan semak belukar, Alang-alang, Bambu, Rotan, Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar (*Agathis dammara*), Aren (*Arenga pinnata*), Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*), dan Rambutan (*Nephelium lappaceum*)

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI.

1. Demografi

❖ Desa Parudongka

- Jumlah Penduduk : 308 Jiwa
- Jumlah Laki-Laki : 162 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 146 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 259 Jiwa

❖ Desa Tanggola

- Jumlah Penduduk : 83 Jiwa
- Jumlah Laki-Laki : 50 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 33 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 58 Jiwa

2. Aksesibilitas

❖ Desa Parudongka

- a. Jarak Ke Kota Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak Ke Kota Kabupaten : 307Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 289 Km
 - Dilalui Kendaraan roda 4 : 2 Km
 - Dilalui Kendaraan roda 2 : 5 Km
 - Tidak Dapat dilalui Kendaraan : 8 Km

❖ Desa Tanggola

- a. Jarak Ke Kota Kecamatan : 16 Km
- b. Jarak Ke Kota Kabupaten : 313 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 280 Km
 - Dilalui Kendaraan roda 4 : 3 Km
 - Dilalui Kendaraan roda 2 : 5 Km
 - Tidak Dapat dilalui Kendaraan : 7 Km

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman reboisasi Pola Penanaman Agroforestry ini akan dilaksanakan secara kontraktual yang harus melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

4. Kelembagaan Masyarakat

Adapun rincian Lembaga Masyarakat :

Lembaga adat	:	1	Lembaga
Karang taruna	:	1	Lembaga
Dasawisma	:	1	Lembaga
Kantor Desa	:	1	Bangunan
Balai Pertemuan	:	1	Bangunan
Sanggar	:	-	

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

Pelaksanaan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan Tahun 2020 di KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Terbagi dalam 2 blok yaitu Blok Parudongka I seluas 190 Ha dan Blok Tanggola seluas 155 Ha. Sehingga Penanaman RHL Tahun 2020 di KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Paket 1 ialah seluas 345 Ha. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 ialah penyediaan bibit, pembuatan papan nama dan gubug kerja dan sebagian pengadaan bahan (jadwal kegiatan terlampir) sedangkan untuk kegiatan penanaman, pemeliharaan tahun berjalan dan pengadaan bahan lainnya akan dilaksanakan pada tahun 2021.

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Lokasi Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman. Persemaian pada KPH Unit XVIII Laiwoi Barat hanya berada pada satu Lokasi yang berada pada koordinat $X = 340220$ dan $Y = 9675376$ atau lokasi lain yang dianggap layak. Bibit yang akan ditanam harus disemaikan didalam lokasi yang telah ditentukan, Bibit yang akan ditanam harus sesuai dengan syarat tumbuh dan berasal dari benih berkualitas baik sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dilokasi penanaman Penyediaan Bibit pada kegiatan penanaman RHL dilakukan dengan ketentuan :

- a. Pembuatan persemaian berada dilokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman
- b. Penyediaan benih diutamakan melalui pengada benih dan pengedar benih dan/atau bibit terdaftar.
- c. Luas lahan yang cukup guna menampung seluruh bibit tanaman
- d. Kelerengan yang datar (tidak lebih dari 5 %)
- e. Kedekatan dengan sumber air (sungai)
- f. Ketersediaan sumberdaya produksi berupa ; sumberdaya manusia dan bahan-bahan penunjang produksi lainnya.
- g. Berdasarkan PERMEN LHK No.SK 548/MENLHK/PDASHL/DAS.2/10/2017 Tentang Penetapan Jenis Tanaman Hutan Yang Benihnya Wajib Diambil Dari Sumber Benih Bersertifikat, Benih tersebut ialah Kemiri (*Aleurites moluccanus*), Cempaka (*Magnolia champaca*), Cendana (*Santalum album*), Gahar (*Aquilaria malaccensis*), Pinus (*Pinus merkusii*), Kayu Putih (*Meleleuca*

leucadendra), Jati (*Tectona grandis*), Mahoni (*Switenia mahagoni*), Sengon (*Albizia chinensis*), Jabon (*Neolamarckia cadamba*), Jati Putih (*Gmelina arborea*).

- h. Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar dapat berasal dari benih, bibit semai, stek, stump atau rimpang.

Pemilihan jenis tanaman menggunakan jenis tanaman yang berumur panjang, perakaran dalam, evapotranspirasi rendah diutamakan jenis tanaman HHBK yang menghasilkan getah/kulit/buah, dan/atau jenis tanaman kayu-kayuan, Jenis bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar dapat dipilih dengan mempertimpangkan keadaan lokasi penanaman dan ketersediaan bibit yang ada. Berdasarkan usulan masyarakat serta hasil orientasi dilapangan tanaman yang paling cocok ditanam ialah :

- | | | |
|---|----------|--------------------------------------|
| 1 | Bitti | (<i>Vitex cofassus</i>) |
| 2 | Sengon | (<i>Albizia chinensis</i>) |
| 3 | Damar | |
| 4 | Aren | (<i>Arenga pinnata</i>) |
| 5 | Pala | (<i>Myristica fragrans</i>) |
| 6 | Jengkol | (<i>Archidendron pauciflorum</i>) |
| 7 | Durian | (<i>Durio zibethinus</i>) |
| 8 | Rambutan | (<i>Nephelium lappaceum</i>) |
| 9 | Kopi | (<i>Coffea sp.</i>) / Tanaman Sela |

Pola Penanaman yang digunakan ialah reboisasi Agroforestry dengan jenis tanaman kayu-kayuan, HHBK dan tanaman sela. Berdasarkan hasil citra satelit dan orientasi lapangan diperoleh data Blok Parudongka I seluas 190 Ha terbagi menjadi 8 Petak tanam mulai petak tanam 1 sampai dengan petak tanam 8 dan Blok Tanggola seluas 155 Ha terbagi menjadi 7 Petak tanam mulai petak tanam 9 sampai dengan petak 15 dengan pembagian petak sebagai berikut

- a. Petak Tanam 1

Petak tanam 1 seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*), Kopi (*Coffea sp.*);

b. Petak Tanam 2

Petak tanam 2, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

c. Petak Tanam 3

Petak tanam 3, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

d. Petak Tanam 4

Petak tanam 4, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

e. Petak Tanam 5

Petak tanam 5, seluas 20 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

f. Petak Tanam 6

Petak tanam 6, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

g. Petak Tanam 7

Petak tanam 7, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

h. Petak Tanam 8

Petak tanam 8, seluas 20 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Sengon (*Albizia chinensis*), Damar, Pala (*Myristica fragrans*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Durian (*Durio zibethinus*) , Kopi (*Coffea sp.*);

i. Petak Tanam 9

Petak tanam 9, seluas 10 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

j. Petak Tanam 10

Petak tanam 10, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

k. Petak Tanam 11

Petak tanam 11, seluas 10 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

l. Petak Tanam 12

Petak tanam 12, seluas 30 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

m. Petak Tanam 13

Petak tanam 13, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

n. Petak Tanam 14

Petak tanam 14, seluas 30 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

o. Petak Tanam 15

Petak tanam 15, seluas 25 Ha, pola penanaman agroforestry dan jenis tanaman Bitti (*Vitex cofassus*), Damar, Aren (*Arenga pinnata*), Durian (*Durio zibethinus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*) , Kopi (*Coffea sp.*);

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 1)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.2 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Seluas 25 Ha (Petak 2)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.3 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 3)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.4 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 4)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.5 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 20 Ha (Petak 5)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	2,400	480	240	3,120
	Bitti	80	1,600	320	160	2,080
	Sengon	40	800	160	80	1,040
2	HHBK	280	5,600	1,120	560	7,280
	Jengkol	80	1,600	320	160	2,080
	Damar	140	2,800	560	280	3,640
	Durian	20	400	80	40	520
	Pala	40	800	160	80	1,040
3	Tanaman Sela	100	2,000	-	-	2,000
	Kopi	100	2,000	-	-	2,000
Total		500	10,000	1,600	800	12,400

Tabel 3.6 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 6)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.7 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 7)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	80	2,000	400	200	2,600
	Sengon	40	1,000	200	100	1,300
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Jengkol	80	2,000	400	200	2,600
	Damar	140	3,500	700	350	4,550
	Durian	20	500	100	50	650
	Pala	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.8 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 20 Ha (Petak 8)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	2,400	480	240	3,120
	Bitti	80	1,600	320	160	2,080
	Sengon	40	800	160	80	1,040
2	HHBK	280	5,600	1,120	560	7,280
	Jengkol	80	1,600	320	160	2,080
	Damar	140	2,800	560	280	3,640
	Durian	20	400	80	40	520
	Pala	40	800	160	80	1,040
3	Tanaman Sela	100	2,000	-	-	2,000
	Kopi	100	2,000	-	-	2,000
Total		500	10,000	1,600	800	12,400

Tabel 3.9 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
		Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6
1	Kayu - Kayuan	22,800	4,560	2,280	29,640
	Bitti	15,200	3,040	1,520	19,760
	Sengon	7,600	1,520	760	9,880
2	HHBK	53,200	10,640	5,320	69,160
	Jengkol	15,200	3,040	1,520	19,760
	Damar	26,600	5,320	2,660	34,580
	Durian	3,800	760	380	4,940
	Pala	7,600	1,520	760	9,880
3	Tanaman Sela	19,000	-	-	19,000
	Kopi	19,000	-	-	19,000
Total		95,000	15,200	7,600	117,800

Tabel 3.10 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 10 Ha (Petak 9)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	1,200	240	120	1,560
	Bitti	120	1,200	240	120	1,560
2	HHBK	280	2,800	560	280	3,640
	Damar	160	1,600	320	160	2,080
	Aren	40	400	80	40	520
	Durian	40	400	80	40	520
	Rambutan	40	400	80	40	520
3	Tanaman Sela	100	1,000	-	-	1,000
	Kopi	100	1,000	-	-	1,000
Total		500	5,000	800	400	6,200

Tabel 3.11 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Seluas 25 Ha (Petak 10)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	120	3,000	600	300	3,900
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Damar	160	4,000	800	400	5,200
	Aren	40	1,000	200	100	1,300
	Durian	40	1,000	200	100	1,300
	Rambutan	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.12 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 10 Ha (Petak 11)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	1,200	240	120	1,560
	Bitti	120	1,200	240	120	1,560
2	HHBK	280	2,800	560	280	3,640
	Damar	160	1,600	320	160	2,080
	Aren	40	400	80	40	520
	Durian	40	400	80	40	520
	Rambutan	40	400	80	40	520
3	Tanaman Sela	100	1,000	-	-	1,000
	Kopi	100	1,000	-	-	1,000
Total		500	5,000	800	400	6,200

Tabel 3.13 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 30 Ha (Petak 12)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,600	720	360	4,680
	Bitti	120	3,600	720	360	4,680
2	HHBK	280	8,400	1,680	840	10,920
	Damar	160	4,800	960	480	6,240
	Aren	40	1,200	240	120	1,560
	Durian	40	1,200	240	120	1,560
	Rambutan	40	1,200	240	120	1,560
3	Tanaman Sela	100	3,000	-	-	3,000
	Kopi	100	3,000	-	-	3,000
Total		500	15,000	2,400	1,200	18,600

Tabel 3.14 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 13)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	120	3,000	600	300	3,900
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Damar	160	4,000	800	400	5,200
	Aren	40	1,000	200	100	1,300
	Durian	40	1,000	200	100	1,300
	Rambutan	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.15 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 30 Ha (Petak 14)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,600	720	360	4,680
	Bitti	120	3,600	720	360	4,680
2	HHBK	280	8,400	1,680	840	10,920
	Damar	160	4,800	960	480	6,240
	Aren	40	1,200	240	120	1,560
	Durian	40	1,200	240	120	1,560
	Rambutan	40	1,200	240	120	1,560
3	Tanaman Sela	100	3,000	-	-	3,000
	Kopi	100	3,000	-	-	3,000
Total		500	15,000	2,400	1,200	18,600

Tabel 3.16 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry seluas 25 Ha (Petak 15)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu - Kayuan	120	3,000	600	300	3,900
	Bitti	120	3,000	600	300	3,900
2	HHBK	280	7,000	1,400	700	9,100
	Damar	160	4,000	800	400	5,200
	Aren	40	1,000	200	100	1,300
	Durian	40	1,000	200	100	1,300
	Rambutan	40	1,000	200	100	1,300
3	Tanaman Sela	100	2,500	-	-	2,500
	Kopi	100	2,500	-	-	2,500
Total		500	12,500	2,000	1,000	15,500

Tabel 3.17 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
		Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6
1	Kayu - Kayuan	18,600	3,720	1,860	24,180
	Bitti	18,600	3,720	1,860	24,180
2	HHBK	43,400	8,680	4,340	56,420
	Damar	24,800	4,960	2,480	32,240
	Aren	6,200	1,240	620	8,060
	Durian	6,200	1,240	620	8,060
	Rambutan	6,200	1,240	620	8,060
3	Tanaman Sela	15,500	-	-	15,500
	Kopi	15,500	-	-	15,500
Total		77,500	12,400	6,200	96,100

Tabel 3.18 Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman kegiatan penanaman RHL Pola Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
		Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6
1	Kayu - Kayuan	41,400	8,280	4,140	53,820
	Bitti	33,800	6,760	3,380	43,940
	Sengon	7,600	1,520	760	9,880
2	HHBK	96,600	19,320	9,660	125,580
	Damar	51,400	10,280	5,140	66,820
	Aren	6,200	1,240	620	8,060
	Jengkol	15,200	3,040	1,520	19,760
	Pala	7,600	1,520	760	9,880
	Durian	10,000	2,000	1,000	13,000
	Rambutan	6,200	1,240	620	8,060
3	Tanaman Sela	34,500	-	-	34,500
	Kopi	34,500	-	-	34,500
Total		172,500	27,600	13,800	213,900

B. RANCANGAN FISIK KEGIATAN RHL

a. Tata Letak

Lokasi yang direncanakan untuk kegiatan reboisasi pola Penanaman Agroforestry ini adalah seluas 345 Ha yang terdapat di Wilayah Kerja KPH Unit XVIII Laiwoi Barat, dimana lokasi tersebut terbagi dalam 2 Blok dan 15 Petak tanam yaitu Blok Parudongka I Petak Tanam 1 - Petak Tanam 8 dan Blok Tanggola, Petak Tanam 9 - Petak Tanam 15. Lokasi per petak tanam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19 Letak Petak lokasi kegiatan reboisasi di KPH Unit XVIII Laiwoi Barat .

No	Petak	Koordinat		Luas (Ha)	Pola Agroforestry (Btg/Ha)	Keterangan
		X	Y			
1	Petak I	340393	9675974	25	400	Letak petak lokasi kegiatan selengkapya terdapat pada lampiran peta lokasi penanaman yang tidak dapat dipisahkan dari rancangan ini
2	Petak II	340058	9671961	25	400	
3	Petak III	340294	9671434	25	400	
4	Petak IV	340155	9670999	25	400	
5	Petak V	338612	9675974	20	400	
6	Petak VI	338473	9675682	25	400	
7	Petak VII	341258	9676291	25	400	
8	Petak VIII	341501	9675768	20	400	
9	Petak IX	342341	9669556	10	400	
10	Petak X	342417	9669224	25	400	
11	Petak XI	342504	9667997	10	400	
12	Petak XII	343317	9667604	30	400	
13	Petak XIII	344535	9668545	25	400	
14	Petak XIV	344908	9668472	30	400	
15	Petak XV	345176	9667742	25	400	

C. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau/ pada saat lahan kering.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- Pencegahan kebakaran dilakukan dengan pengawasan rutin dan pembuatan sekat bakar

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Bahan dan Peralatan Kerja

- Pengadaan Patok Arah Larikan

Patok batas sebagai penentu arah larikan dibuat dari potongan kayu berukuran panjang 130 cm dan diameter 5-8 cm. Sementara pada bagian ujung diruncingkan untuk memudahkan saat penancapan. Untuk memudahkan terlihat, patok batas agar diberi warna merah pada bagian atasnya dengan jarak 10 cm. Patok arah larikan ditanam sedalam 30 cm. Gambar dan ukuran patok batas/ larikan dapat dilihat pada lampiran 5.

- Pengadaan Ajir

Ajir dibuat dari bilah bambu dengan lebar 2 cm atau kayu bulat dengan diameter 2 cm dengan ukuran panjang 100 cm yang pada bagian ujung bawahnya diruncingkan untuk memudahkan pemancangan. Bagian ujung ajir dicat warna kuning sepanjang 10 (sepuluh) centimeter. Gambar dan ukuran ajir dapat dilihat pada lampiran 5.

- Pengadaan Papan Nama

Terdapat 2 jenis papan nama yaitu Papan nama blok dan papan nama petak. Papan nama kegiatan dibuat dari bahan kayu dengan ukuran , papan nama blok berukuran 120 cm x 90 cm dan panjang tiang 200 cm, dan papan nama petak berukuran 90 cm x 60 cm dan panjang tiang 200 cm. Papan nama kegiatan memuat informasi mengenai nama lokasi, blok/jumlah petak, luas, jarak tanam, jenis dan jumlah tanaman, serta sumber pendanaan kegiatan. Gambar papan nama blok dan petak dapat dilihat pada lampiran 2 dan Lampiran 3.

- Pengadaan Bahan Gubuk/Pondok Kerja

Gubuk kerja dibuat sebagai tempat kerja, istirahat serta tempat penyimpanan bahan dan peralatan. Gambar gubuk/pondok kerja dapat dilihat pada lampiran 4.

- Pengadaan Pupuk Kandang/Kompos/Anorganik/Pupuk Tablet

Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang/kompos Anorganik/Pupuk Tablet. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan pupuk kandang ini adalah pupuk harus benar-benar dalam keadaan matang. Pupuk kandang/kompos yang tidak matang apabila diberikan kepada tanaman dikhawatirkan dapat berdampak buruk terhadap tanaman itu sendiri. Selain Pupuk Kandang, Pupuk Anorganik/Tablet juga dapat diberikan sebagai pengganti pupuk kompos jika lokasi

penanaman sulit dijangkau. Kandungan dalam pupuk anorganik ialah Nitrogen (N) 16 %, Fosfat (P₂O₅) 16 %, dan Kalium (K₂O) 16 %.

- Pengadaan Obat-Obatan/Herbisida

Obat - obatan/Herbisida yang digunakan adalah jenis yang ramah lingkungan dan hanya untuk memberantas atau mematikan tumbuhan bawah/alang-alang dan gulma serta hama lain yang dapat mengancam kehidupan tanaman. Obat-obatan/herbisida terutama digunakan saat pemeliharaan tanaman, melalui penyemprotan terhadap tumbuhan pengganggu disekitar bibit yang telah ditanam.

- Pengadaan Bahan/Peralatan Kerja Lainnya

Pengadaan bahan/peralatan kerja didasarkan pada kebutuhan kegiatan persiapan lahan (areal kerja), penanaman dan pemeliharaan, meliputi tali nilon, handsprayer (pompa semprot punggung), cangkul dan parang. Disamping itu perlu tim pelaksana perlu menyiapkan peralatan pendukung lainnya seperti, kompas, parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya kamera/tustel dan lain-lain.

- Penyiapan peta kerja dan Peta lokasi penanaman skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sampai dengan 1 :10.000 (satu berbanding sepuluh ribu).

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Pembuatan Jalan Pemeriksaan dan Batas Petak.
- Jalan pemeriksaan dibuat dalam bentuk rintasan selebar ± 2 meter, selain dimanfaatkan untuk pemeriksaan dan batas antar petak dan blok, juga dimanfaatkan untuk jalan pengangkutan alat dan bahan-bahan yang diperlukan (idealnya

jalan pemeriksaan juga menghubungkan antar gubuk/pondok kerja), serta dapat berfungsi sebagai sekat bakar Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan jalan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- Hindari penebangan terhadap tegakan berkayu (tingkat pohon, tiang, pancang, dan semai) pada badan jalan pemeriksaan yang akan dibuat. Bila tidak terlalu mengganggu keberadaan tegakan berkayu adalah bagian dari badan jalan pemeriksaan yang dibuat.
 - Bila keberadaan tegakan mengganggu fungsi jalan pemeriksaan yang akan dibuat, maka jalan dapat dibuat menghindari tegakan (menyimpang/berbelok) namun kemudian diluruskan kembali
- Pembersihan Lahan/Pemotongan Semak dan Alang-Alang
- Pembersihan lahan dilakukan dengan cara dibersihkan/dibabat dengan alat manual (parang/sabit). Pembersihan dilakukan melalui pembersihan jalur tanaman dengan cara memabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur. Hasil pembabatan dibiarkan ditempatnya (tidak dikumpul dan tidak dibakar) sehingga berfungsi sebagai penutup/mulsa (menjadi pupuk organik setelah terdekomposisi).
- Penentuan Arah Larikan
- Pemancangan patok arah larikan dipasang pada setiap titik awal jalur tanam dan disesuaikan dengan jarak tanam. Pemancangan patok arah larikan dilakukan secara terbalik (bagian pangkal diatas, sementara bagian ujung dibawah) dengan harapan patok yang ditancapkan tidak akan tumbuh. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan tumbuhnya jenis introduksi (jenis asing).
- Pembuatan jalur tanaman dilakukan melalui pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur tanaman semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
- Pembuatan arah larikan disesuaikan dengan kondisi lahan, dimana untuk kelerengan yang datar sampai landai berbentuk Jalur dan untuk kelerengan yang agak curam sampai sangat curam berbentuk kontur

- Pemasangan Ajir

Ajir dipasang/ditancapkan pada tempat yang akan digali untuk lubang tanaman . Pemasangan ajir dilakukan mengikuti jalur tanam disesuaikan dengan jarak tanam. Pola dan tata tanam dapat dilihat pada lampiran 5. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat pemasangan ajir adalah:

- Pemasangan ajir pada dasarnya dilakukan sesuai dengan jarak tanam sesuai dengan jumlah tanaman petak per Ha.
- Apabila pada titik tancap terdapat tegakan kayu (tingkat pohon, tiang, pancang maupun semai) maka titik tancap diubah dan dipasang diantara titik tancap sebelum/sesudahnya (jarak dari titik tanam antara 1 s/d 5 m).
- Apabila ditemukan kondisi titik tancap ajir berada dalam badan sungai/jurang/rawa dalam, maka titik dimaksud dilompati dan berlaku kondisi pemasangan ajir sebagaimana diatas.
- Jika menggunakan ajir dari kayu bulat, penancapan ditanah dilakukan secara terbalik agar tidak dapat tumbuh.

- Pemancangan Papan Nama

Papan Nama Kegiatan dipasang diluar areal kegiatan, dan dipasang pada tempat yang strategis mudah dilihat serta dapat mewakili areal kegiatan. Papan nama blok dipasang 1 (satu) per blok tanaman dan papan nama petak dipasang 1 (satu) per petak tanam. Papan nama dipasang menghadap ke luar kawasan atau batas antar petak pada jalan pemeriksaan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan mengetahui keberadaan petak tanam dilapangan.

- Pembuatan Gubuk/Pondok Kerja

Gubuk/pondok kerja dibuat setiap luasan 50 Ha. Ukuran dan spesifikasi gubuk kerja yang dibuat dapat dilihat pada lampiran 4.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 1

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	1		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.21 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 2

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	2		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.22 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 3

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.23 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 4

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	1		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.24 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 5

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,000		
2	Pengadaan ajir	batang	8,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	0		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.25 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 6

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.26 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 7

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.27 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 8

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,000		
2	Pengadaan ajir	batang	8,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	0		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.28 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	9,500		
2	Pengadaan ajir	batang	76,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	7		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	2		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	8	8	8
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	8		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	8		

Tabel 3.29 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 9

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	500		
2	Pengadaan ajir	batang	4,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	0		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.30 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 10

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.31 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 11

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	500		
2	Pengadaan ajir	batang	4,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	0		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.32 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 12

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,500		
2	Pengadaan ajir	batang	12,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	2		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.33 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 13

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.34 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 14

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,500		
2	Pengadaan ajir	batang	12,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	1		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.35 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Petak 15

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	1,250		
2	Pengadaan ajir	batang	10,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	1		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	0		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	1	1
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		

Tabel 3.36 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	7,750		
2	Pengadaan ajir	batang	62,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	6		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	1		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	7	7	7
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	7		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	7		

Tabel 3.37 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Penanaman Agroforestry Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	batang	17,250		
2	Pengadaan ajir	batang	138,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	unit	13		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	unit	3		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	15	15	15
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	15		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	15		

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.38 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 1

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	52		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.39 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 2

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	4		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.40 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 3

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.41 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 4

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	52		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.42 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 20 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 5

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	110		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	140		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	0		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	120		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	160		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		20	
8	Penyulaman	HOK		40	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		240	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			240
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.43 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 6

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.44 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 7

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.45 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 20 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 8

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	110		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	140		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	0		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	120		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	160		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		20	
8	Penyulaman	HOK		40	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		240	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			240
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.46 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok Parudongka Luas 190 Ha

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1042		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1330		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	114		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1140		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	1520		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	88		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		190	
8	Penyulaman	HOK		380	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		2280	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		88	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			2280
12	Pengawasan/Mandor	OB			88

Tabel 3.37 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 10 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 9

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	55		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	70		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	0		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	60		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	80		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		10	
8	Penyulaman	HOK		20	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		120	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			120
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.48 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 10

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.49 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 10 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 11

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	55		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	70		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	0		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	60		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	80		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		10	
8	Penyulaman	HOK		20	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		120	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			120
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.50 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 30 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 12

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	165		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	210		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	4		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	180		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	240		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		30	
8	Penyulaman	HOK		60	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		360	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			360
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.51 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 13

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.52 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 30 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 14

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	165		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	210		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	52		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	180		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	240		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		30	
8	Penyulaman	HOK		60	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		360	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			360
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.53 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL 25 Ha Pola Penanaman Agroforestry Petak 15

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	137		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	175		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	2		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	150		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	200		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	11		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		25	
8	Penyulaman	HOK		50	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		300	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		11	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			300
12	Pengawasan/Mandor	OB			11

Tabel 3.54 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok Tanggola Luas 155 Ha

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	851		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1085		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	62		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	930		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	1240		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	77		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		155	
8	Penyulaman	HOK		310	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		1860	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		77	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			1860
12	Pengawasan/Mandor	OB			77

Tabel 3.55 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok Parudongka Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Penanaman Tahun Berjalan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1893		
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	2415		
3	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	HOK	176		
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	2070		
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	HOK	2760		
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	165		
B	Penanaman Tahun Pertama				
7	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK		345	
8	Penyulaman	HOK		690	
9	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK		4140	
10	Pengawasan/Mandor tanam	OB		165	
C	Penanaman Tahun Kedua				
11	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK			4140
12	Pengawasan/Mandor	OB			165

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

1) Distribusi Bibit ke Lubang Tanam

Distribusi bibit ke lokasi penanaman perlu dilakukan secara hati-hati untuk menghindari kerusakan. Hindari penumpukan bibit agar tidak rusak/batang patah. Jumlah bibit yang harus diangkut didasarkan pada target penanaman per hari, hal ini dilakukan untuk menghindari bibit tersisa yang tidak dapat ditanam pada hari itu.

2) Pembuatan Piringan dan Lubang Tanaman

Pembuatan piringan dan lubang tanam dibuat pada setiap ajir tanaman. Ukuran lubang tanam yang dibuat kurang lebih 30 cm x 30 cm x 30 cm. Tanah bagian atas (± 15 cm) ditempatkan pada sisi yang berbeda dengan tanah bagian bawah (± 15 cm) pada saat menggali lubang tanam. (lihat lampiran 6.) Sebelum penanaman dilakukan, terlebih dahulu diadakan pengolahan lahan secara manual dengan menggunakan cangkul di sekitar lubang tanam berbentuk lingkaran dengan diameter ± 50 cm dan sedalam $\pm 10-15$ cm. Gambar pembuatan piringan dan lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 6.

3) Penanaman dan Pemupukan

Penanaman dilakukan dengan mengikuti patok arah larikan dan jalur tanam.. Sebelum dilakukan penanaman, lahan harus dibersihkan dengan pemotongan semak dan penyemprotan alang-alang. Penanaman dilakukan dengan metode tanah bagian atas (top soil) galian lubang tanam dicampur dengan pupuk kandang /Anorganik/Tablet untuk dikembalikan (ditimbun) ke lubang tanam. Pemberian pupuk kandang dilakukan paling cepat satu minggu setelah penggalian lubang tanam. Cara penanaman mengikuti prosedur sebagai berikut:

- Bibit diambil dan polybag dilepas, upayakan media tanam tidak terhambur.
- Tanah bagian atas galian lubang tanam (top soil) yang telah dicampur pupuk dimasukkan menjadi lapisan dasar lubang tanam.
- Bibit yang telah terbuka dari polybag kemudian ditanam pada lubang yang telah ditimbun dan benamkan hingga batas leher akar.
- Timbun kembali lubang yang telah terisi bibit dengan tanah bagian bawah dengan tambahan pupuk/kompos tanam hingga rata dengan permukaan tanah, tekan dengan tangan hingga batang bibit tampak lurus keatas.
- Gantungkan polybag bekas pada ujung ajir. Penanaman di lapangan dilakukan saat musim hujan, pada waktu pagi hari atau ketika keadaan cuaca mendung

Gambar teknik pemupukan dasar dan penanaman dapat dilihat pada lampiran 7.

Untuk tanaman sela, bibit ditanam disamping tanaman kayu - kayuan dan HHBK. Bibit ditanam dengan jarak 4 m x 5 m dengan jumlah bibit 100 btg/Ha. Gambar pola penanaman dapat dilihat pada lampiran 8.

4) Pengawasan

Pengawasan dilaksanakan oleh tim yang melibatkan KPH dan anggota masyarakat setempat. Pengawasan dilakukan mulai dari persiapan hingga pemeliharaan tahun berjalan. Petugas pengawas bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pekerjaan disetiap petak tanam yang menjadi tanggungjawabnya. Setiap 100 Ha tanaman, Pengawas sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang KPH, 1 orang tokoh masyarakat dan 2 orang dari pihak perusahaan.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

D. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit (3x).
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit (3x).
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit (3x).

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan adalah tindakan memberikan tambahan unsur unsur hara pada komplek tanah, baik langsung maupun tak langsung dapat menyumbangkan bahan makanan pada tanaman. Tujuannya untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pertumbuhan tanaman. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik / anorganik / tablet

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

1. PENYEDIAAN BIBIT

Biaya yang diperlukan meliputi biaya sebagai berikut :

- a) Biaya keseluruhan pembuatan pembibitan pada KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Paket 1 seluas 345 Ha ialah Rp 655,500,000.
- b) Secara rinci anggaran biaya dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.1 Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit Penanaman PO (Btg)	Kebutuhan Harga Bibit (Rp)
1	2	3	4
1	Kayu - Kayuan	22.800	91.200.000
	Bitti	15.200	60.800.000
	Sengon	7.600	30.400.000
2	HHBK	53.200	212.800.000
	Jengkol	15.200	60.800.000
	Damar	26.600	106.400.000
	Durian	3.800	15.200.000
	Pala	7.600	30.400.000
3	Tanaman Sela	19.000	57.000.000
	Kopi	19.000	57.000.000
Total		95.000	361.000.000

Tabel 4.2 Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit Penanaman PO (Btg)	Kebutuhan Harga Bibit (Rp)
1	2	3	4
1	Kayu - Kayuan	18.600	74.400.000
	Bitti	18.600	74.400.000
2	HHBK	43.400	173.600.000
	Damar	24.800	99.200.000
	Aren	6.200	24.800.000
	Durian	6.200	24.800.000
	Rambutan	6.200	24.800.000
3	Tanaman Sela	15.500	46.500.000
	Kopi	15.500	46.500.000
Total		77.500	294.500.000

Tabel 4.3 Kebutuhan Biaya Pembibitan Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit Penanaman PO (Btg)	Kebutuhan Harga Bibit (Rp)
1	2	3	4
1	Kayu - Kayuan	41.400	165.600.000
	Bitti	33.800	135.200.000
	Sengon	7.600	30.400.000
2	HHBK	96.600	386.400.000
	Damar	51.400	205.600.000
	Aren	6.200	24.800.000
	Jengkol	15.200	60.800.000
	Pala	7.600	30.400.000
	Durian	10.000	40.000.000
	Rambutan	6.200	24.800.000
3	Tanaman Sela	34.500	103.500.000
	Kopi	34.500	103.500.000
Total		172.500	655.500.000

2. PENANAMAN REBOISASI TAHUN BERJALAN (P0) TAHUN 2021

Biaya yang diperlukan meliputi biaya sebagai berikut :

c) Biaya keseluruhan penanaman reboisasi Agroforestry pada KPH Unit XVIII Laiwoi Barat Paket 1 seluas 345 Ha ialah Rp 1.894.222.000

Secara rinci biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar upah tenaga kerja masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA			
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	3	4	5	
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			65,370,000	
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	52	HOK	80,000	4,160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000			16,250,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	1	unit	2,500,000	2,500,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000			47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang	1,600,000	10,000	batang	4,000	40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000	2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000	1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000	2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000	3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000	500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000	1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang	300,000	2500	batang	3,000	7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000	2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400			129,120,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	0.1		4,781,400	0.1		129,120,000	12,912,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540			142,032,000	
VII.	Pembulatan			540			-	
	Total			5,259,000			142,032,000	

Tabel 4.5 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,530,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	4	HOK	80,000	320,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				14,250,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	2	unit	500,000	1,000,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				123,280,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140	0.1	123,280,000		12,328,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				135,608,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				135,608,000

Tabel 4.6 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	2	HOK	80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				13,750,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				122,620,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140	0.1	122,620,000		12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				134,882,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				134,882,000

Tabel 4.7 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			65,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	52	HOK	80,000	4,160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				16,250,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	1	unit	2,500,000	2,500,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				129,120,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140	0.1	129,120,000		12,912,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				142,032,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				142,032,000

Tabel 4.8 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			50,650,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	110	HOK	80,000	8,800,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	140	HOK	80,000	11,200,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	0	HOK	80,000	-
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	120	HOK	80,000	9,600,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	160	HOK	80,000	12,800,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			620,000				11,000,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1000	batang	1,500	1,500,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	8000	batang	200	1,600,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	0	unit	500,000	-
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	4,600,000	4,600,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,300,000	1,300,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	100,000	100,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				38,000,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	8,000	batang		32,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		800	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		2800	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		800	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2000	batang		6,000,000
	Kopi	100	batang	3,000		2000	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,801,400				99,650,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,801,400	480,140		0.1	99,650,000	9,965,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,281,540				109,615,000	
VII.	Pembulatan				540				-
	Total			5,281,000				109,615,000	

Tabel 4.9 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	2	HOK	80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				13,750,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				122,620,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140	0.1	122,620,000		12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				134,882,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				134,882,000

Tabel 4.10 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	2	HOK	80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				13,750,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		2000	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		3500	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		500	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400				122,620,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	122,620,000	12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540				134,882,000	
VII.	Pembulatan				540				-
	Total			5,259,000				134,882,000	

Tabel 4.11 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			50,650,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	110	HOK	80,000	8,800,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	140	HOK	80,000	11,200,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	0	HOK	80,000	-
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	120	HOK	80,000	9,600,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	160	HOK	80,000	12,800,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			620,000				11,000,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1000	batang	1,500	1,500,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	8000	batang	200	1,600,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	0	unit	500,000	-
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	4,600,000	4,600,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,300,000	1,300,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	100,000	100,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				38,000,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	8,000	batang		32,000,000
	Bitti	80	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Sengon	40	batang	4,000		800	batang	4,000	
	Jengkol	80	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Damar	140	batang	4,000		2800	batang	4,000	
	Durian	20	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Pala	40	batang	4,000		800	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2000	batang		6,000,000
	Kopi	100	batang	3,000		2000	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,801,400				99,650,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,801,400	480,140		0.1	99,650,000	9,965,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,281,540				109,615,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,281,000				109,615,000

Tabel 4.12 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			477,680,000
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	1042	HOK	83,360,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	1330	HOK	106,400,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	114	HOK	9,120,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	1140	HOK	91,200,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	1520	HOK	121,600,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	88	OB	66,000,000
II.	Belanja bahan			110,000,000
1.	Pengadaan patok arah larikan	9,500	batang	14,250,000
2.	Pengadaan ajir	76,000	batang	15,200,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	7	unit	3,500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	2	unit	5,000,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	8	Paket	43,700,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	8	Paket	12,350,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	8	Paket	16,000,000
III.	Bibit/Ha			361,000,000
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	76,000	batang	304,000,000
	Bitti	15,200	batang	4,000
	Sengon	7,600	batang	4,000
	Jengkol	15,200	batang	4,000
	Damar	26,600	batang	4,000
	Durian	3,800	batang	4,000
	Pala	7,600	batang	4,000
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	19,000	batang	57,000,000
	Kopi	19,000	batang	3,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			948,680,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	0.1		94,868,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,043,548,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			1,043,548,000

Tabel 4.13 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			29,450,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	55	HOK	80,000	4,400,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	70	HOK	80,000	5,600,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	0	HOK	80,000	-
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	60	HOK	80,000	4,800,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	80	HOK	80,000	6,400,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				5,300,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	500	batang	1,500	750,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	4000	batang	200	800,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	0	unit	500,000	-
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	2,300,000	2,300,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	650,000	650,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	800,000	800,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				19,000,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	4,000	batang		16,000,000
	Bitti	120	batang	4,000		1200	batang	4,000	
	Damar	160	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Aren	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Durian	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Rambutan	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	1000	batang		3,000,000
	Kopi	100	batang	3,000		1000	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				53,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	53,750,000	5,375,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				59,125,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				59,125,000

Tabel 4.14 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	2	HOK	80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				13,750,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	120	batang	4,000		3000	batang	4,000	
	Damar	160	batang	4,000		4000	batang	4,000	
	Aren	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Durian	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Rambutan	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400				122,620,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	122,620,000	12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540				134,882,000	
VII.	Pembulatan				540				-
	Total			5,259,000				134,882,000	

Tabel 4.15 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			29,450,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	55	HOK	80,000	4,400,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	70	HOK	80,000	5,600,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	0	HOK	80,000	-
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	60	HOK	80,000	4,800,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	80	HOK	80,000	6,400,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				5,300,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	500	batang	1,500	750,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	4000	batang	200	800,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	0	unit	500,000	-
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	2,300,000	2,300,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	650,000	650,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	800,000	800,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				19,000,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	4,000	batang		16,000,000
	Bitti	120	batang	4,000		1200	batang	4,000	
	Damar	160	batang	4,000		1600	batang	4,000	
	Aren	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Durian	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
	Rambutan	40	batang	4,000		400	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	1000	batang		3,000,000
	Kopi	100	batang	3,000		1000	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				53,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	53,750,000	5,375,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				59,125,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				59,125,000

Tabel 4.16 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			72,170,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	165	HOK	80,000	13,200,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	210	HOK	80,000	16,800,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	4	HOK	80,000	320,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	180	HOK	80,000	14,400,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	240	HOK	80,000	19,200,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				16,900,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1500	batang	1,500	2,250,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	12000	batang	200	2,400,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	2	unit	500,000	1,000,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	6,900,000	6,900,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,950,000	1,950,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,400,000	2,400,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				57,000,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	12,000	batang		48,000,000
	Bitti	120	batang	4,000		3600	batang	4,000	
	Damar	160	batang	4,000		4800	batang	4,000	
	Aren	40	batang	4,000		1200	batang	4,000	
	Durian	40	batang	4,000		1200	batang	4,000	
	Rambutan	40	batang	4,000		1200	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	3000	batang		9,000,000
	Kopi	100	batang	3,000		3000	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400				146,070,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	146,070,000	14,607,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540				160,677,000	
VII.	Pembulatan				540				-
	Total			5,259,000				160,677,000	

Tabel 4.17 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000		
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK	80,000	440,000	137	HOK	80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK	80,000	560,000	175	HOK	80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK	80,000	86,400	2	HOK	80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK	80,000	480,000	150	HOK	80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK	80,000	640,000	200	HOK	80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000				13,750,000	
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang	1,500	75,000	1250	batang	1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang	200	80,000	10000	batang	200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit	500,000	20,000	1	unit	500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit	2,500,000	50,000	0	unit	2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	230,000	1	Paket	5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket	65,000	65,000	1	Paket	1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket	80,000	80,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000				47,500,000	
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang		1,600,000	10,000	batang		40,000,000
	Bitti	120	batang	4,000		3000	batang	4,000	
	Damar	160	batang	4,000		4000	batang	4,000	
	Aren	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Durian	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
	Rambutan	40	batang	4,000		1000	batang	4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang		300,000	2500	batang		7,500,000
	Kopi	100	batang	3,000		2500	batang	3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				4,781,400				122,620,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	4,781,400	478,140		0.1	122,620,000	12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				5,259,540				134,882,000
VII.	Pembulatan				540				-
	Total				5,259,000				134,882,000

Tabel 4.18 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			76,010,000
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK 80,000	440,000	165	HOK 80,000	13,200,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK 80,000	560,000	210	HOK 80,000	16,800,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK 80,000	86,400	52	HOK 80,000	4,160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK 80,000	480,000	180	HOK 80,000	14,400,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK 80,000	640,000	240	HOK 80,000	19,200,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB 750,000	75,000	11	OB 750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000			18,900,000
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang 1,500	75,000	1500	batang 1,500	2,250,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang 200	80,000	12000	batang 200	2,400,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit 500,000	20,000	1	unit 500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit 2,500,000	50,000	1	unit 2,500,000	2,500,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket 230,000	230,000	1	Paket 6,900,000	6,900,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket 65,000	65,000	1	Paket 1,950,000	1,950,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket 80,000	80,000	1	Paket 2,400,000	2,400,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000			57,000,000
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang	1,600,000	12,000	batang	48,000,000
	Bitti	120	batang 4,000		3600	batang 4,000	
	Damar	160	batang 4,000		4800	batang 4,000	
	Aren	40	batang 4,000		1200	batang 4,000	
	Durian	40	batang 4,000		1200	batang 4,000	
	Rambutan	40	batang 4,000		1200	batang 4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang	300,000	3000	batang	9,000,000
	Kopi	100	batang 3,000		3000	batang 3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400			151,910,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1 4,781,400	478,140		0.1 151,910,000	15,191,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540			167,101,000
VII.	Pembulatan			540			-
	Total			5,259,000			167,101,000

Tabel 4.19 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			2,281,400			61,370,000
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	5.5	HOK 80,000	440,000	137	HOK 80,000	10,960,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	7	HOK 80,000	560,000	175	HOK 80,000	14,000,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	1.08	HOK 80,000	86,400	2	HOK 80,000	160,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	6	HOK 80,000	480,000	150	HOK 80,000	12,000,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	8	HOK 80,000	640,000	200	HOK 80,000	16,000,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB 750,000	75,000	11	OB 750,000	8,250,000
II.	Belanja bahan			600,000			13,750,000
1.	Pengadaan patok arah larikan	50	batang 1,500	75,000	1250	batang 1,500	1,875,000
2.	Pengadaan ajir	400	batang 200	80,000	10000	batang 200	2,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	0.04	unit 500,000	20,000	1	unit 500,000	500,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	0.02	unit 2,500,000	50,000	0	unit 2,500,000	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket 230,000	230,000	1	Paket 5,750,000	5,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	1	Paket 65,000	65,000	1	Paket 1,625,000	1,625,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	1	Paket 80,000	80,000	1	Paket 2,000,000	2,000,000
III.	Bibit/Ha			1,900,000			47,500,000
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	400	batang	1,600,000	10,000	batang	40,000,000
	Bitti	120	batang 4,000		3000	batang 4,000	
	Damar	160	batang 4,000		4000	batang 4,000	
	Aren	40	batang 4,000		1000	batang 4,000	
	Durian	40	batang 4,000		1000	batang 4,000	
	Rambutan	40	batang 4,000		1000	batang 4,000	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	100	batang	300,000	2500	batang	7,500,000
	Kopi	100	batang 3,000		2500	batang 3,000	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			4,781,400			122,620,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1 4,781,400	478,140		0.1 122,620,000	12,262,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			5,259,540			134,882,000
VII.	Pembulatan			540			-
	Total			5,259,000			134,882,000

Tabel 4.20 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			391,190,000
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	851	HOK	68,080,000
2.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	1085	HOK	86,800,000
3.	Pembuatan gubug kerja dan papan nama	62	HOK	4,960,000
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	930	HOK	74,400,000
5.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	1240	HOK	99,200,000
6.	Pengawasan/Mandor tanam	77	OB	57,750,000
II.	Belanja bahan			87,650,000
1.	Pengadaan patok arah larikan	7,750	batang	11,625,000
2.	Pengadaan ajir	62,000	batang	12,400,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	6	unit	3,000,000
4.	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	1	unit	2,500,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	7	Paket	35,650,000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	7	Paket	10,075,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	7	Paket	12,400,000
III.	Bibit/Ha			294,500,000
1.	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	62,000	batang	248,000,000
	Bitti	18,600	batang	
	Damar	24,800	batang	
	Aren	6,200	batang	
	Durian	6,200	batang	
	Rambutan	6,200	batang	
2.	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	15,500	batang	46,500,000
	Kopi	15,500	batang	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			773,340,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	77,334,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			850,674,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			850,674,000

Tabel 4.21 Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Jumlah	
1	2	3		5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			868,870,000
✓	1. Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	1893	HOK	151,440,000
✓	2. Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	2415	HOK	193,200,000
✓	3. Pembuatan gubug kerja dan papan nama	176	HOK	14,080,000
✓	4. Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	2070	HOK	165,600,000
✓	5. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X	2760	HOK	220,800,000
✓	6. Pengawasan/Mandor tanam	165	OB	123,750,000
II.	Belanja bahan			197,650,000
✓	1. Pengadaan patok arah larikan	17250	batang	25,875,000
✓	2. Pengadaan ajir	138000	batang	27,600,000
✓	3. Pengadaan bahan pembuatan papan nama	13	unit	6,500,000
✓	4. Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	3	unit	7,500,000
✓	5. Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	15	Paket	79,350,000
✓	6. Pengadaan obat-obatan/herbisida	15	Paket	22,425,000
✓	7. Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	15	Paket	28,400,000
III.	Bibit/Ha			655,500,000
✓	1. Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	138,000	batang	552,000,000
	Bitti	33,800	batang	
	Sengon	7,600	batang	
	Damar	51,400	batang	
	Aren	6,200	batang	
	Durian	10,000	batang	
	Rambutan	6,200	batang	
	Jengkol	15,200	batang	
	Pala	7,600	batang	
✓	2. Bibit tanaman sela	34,500	batang	103,500,000
	Kopi	34,500	batang	
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,722,020,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		0.1	172,202,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,894,222,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			1,894,222,000

3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1) TAHUN 2022

Biaya yang diperlukan meliputi biaya sebagai berikut :

- a) Biaya keseluruhan Penanaman tahun pertama (P1) KPH Unit XVIII Paket 1 seluas 345 Ha ialah Rp 800.250.000

Secara rinci biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar upah tenaga kerja. masing-masing dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.22 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan,pendangiran,pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			182,500			5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.23 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.24 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.25 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.26 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			32,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	20	HOK	1,600,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	40	HOK	3,200,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	240	HOK	19,200,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			4,600,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	4,600,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			6,400,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	1,600	batang	6,400,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			43,250,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	4,325,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			47,575,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			47,575,000

Tabel 4.27 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.28 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.29 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			32,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	20	HOK	1,600,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	40	HOK	3,200,000
3.	Penyiangan,pendangiran,pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	240	HOK	19,200,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			4,600,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	4,600,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			6,400,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	1,600	batang	6,400,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			43,250,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	4,325,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			47,575,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			47,575,000

Tabel 4.30 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			294,000,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	190	HOK	15,200,000
2.	Penyulaman	380	HOK	30,400,000
3.	Penyiangan,pendangiran,pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	2,280	HOK	182,400,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	88	OB	66,000,000
II.	Belanja Bahan			43,700,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	8	Paket	5,462,500
III.	Bibit Sulaman			60,800,000
1.	Bibit Sulaman	15,200	batang	4,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			398,500,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			438,350,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			438,350,000

Tabel 4.31 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			20,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	10	HOK	800,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	20	HOK	1,600,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	120	HOK	9,600,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			2,300,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	2,300,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			3,200,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	800	batang	3,200,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			25,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	2,575,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			28,325,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			28,325,000

Tabel 4.32 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.33 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			20,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	10	HOK	800,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	20	HOK	1,600,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	120	HOK	9,600,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			2,300,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	2,300,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			3,200,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	800	batang	3,200,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			25,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	2,575,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			28,325,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			28,325,000

Tabel 4.34 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			44,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	30	HOK	2,400,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	60	HOK	4,800,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	360	HOK	28,800,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			6,900,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	6,900,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			9,600,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,400	batang	9,600,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			60,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	6,075,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			66,825,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			66,825,000

Tabel 4.35 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.36 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			44,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	30	HOK	2,400,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	60	HOK	4,800,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	360	HOK	28,800,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			6,900,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	6,900,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			9,600,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,400	batang	9,600,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			60,750,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	6,075,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			66,825,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			66,825,000

Tabel 4.37 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,275,000			38,250,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	1	HOK	80,000	25	HOK	2,000,000
2.	Penyulaman	2	HOK	80,000	50	HOK	4,000,000
3.	Penyiangan,pendangiran,pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	300	HOK	24,000,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	0.1	OB	750,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan			230,000			5,750,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	230,000	1	Paket	5,750,000
III.	Bibit Sulaman			320,000			8,000,000
1.	Bibit Sulaman	80	batang	4,000	2,000	batang	8,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,825,000			52,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1		0.1	5,200,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2,007,500			57,200,000
VII.	Pembulatan			500			-
	Total			2,007,000			57,200,000

Tabel 4.38 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			243,750,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	155	HOK	12,400,000
2.	Penyulaman	310	HOK	24,800,000
3.	Penyiangan,pendangiran,pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	1,860	HOK	148,800,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	77	OB	57,750,000
II.	Belanja Bahan			35,650,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	7	Paket	5,092,857
III.	Bibit Sulaman			49,600,000
1.	Bibit Sulaman	12,400	batang	4,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			329,000,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			361,900,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			361,900,000

Tabel 4.39 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P1) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume	Jumlah	
1	2	3		5
I.	<u>Honor yang terkait dengan output Kegiatan</u>			537,750,000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	345	HOK	27,600,000
2.	Penyulaman	690	HOK	55,200,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	4,140	HOK	331,200,000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	165	OB	123,750,000
II.	<u>Belanja Bahan</u>			79,350,000
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	15	Paket	79,350,000
III.	Bibit Sulaman			110,400,000
1.	Bibit Sulaman	27,600	batang	110,400,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			727,500,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			72,750,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			800,250,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			800,250,000

Rencana biaya tersebut di atas, berdasarkan hasil evaluasi tanaman akan dirinci di dalam rancangan kegiatan Pemeliharaan ke-1 tersendiri.

4. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2) Tahun 2023

Biaya yang diperlukan meliputi biaya sebagai berikut :

- a) Biaya keseluruhan Pemeliharaan tahun ke 2 (P2) KPH Unit XVIII Paket 1 seluas 345 Ha ialah Rp 637.065.000
- b) Secara rinci biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar upah tenaga kerja. masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.40 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 1

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA			
		Volume		Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3		4	5	3	4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan				1,035,000			32,250,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	8,250,000
II.	Belanja Bahan				200,000			5,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000
III.	Bibit Sulaman				160,000			4,000,000
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				1,395,000			41,250,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				1,534,500			45,375,000
VII.	Pembulatan				500			-
	Total				1,534,000			45,375,000

Tabel 4.41 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 2

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			5,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			4,000,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000			41,250,000		
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500			45,375,000		
VII.	Pembulatan			500			-		
	Total			1,534,000			45,375,000		

Tabel 4.42 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 3

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			5,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			4,000,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000			41,250,000		
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500			45,375,000		
VII.	Pembulatan			500			-		
	Total			1,534,000			45,375,000		

Tabel 4.43 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 4

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			5,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			4,000,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				41,250,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				45,375,000	
VII.	Pembulatan			500				-	
	Total			1,534,000				45,375,000	

Tabel 4.44 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 5

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			27,450,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	240	HOK	80,000	19,200,000
2.	Pengawasan/Mandor	0,1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			4,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	4,000,000	4,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			3,200,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	800	batang	4,000	3,200,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				34,650,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0,1	139,500		0,1	3,465,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				38,115,000	
VII.	Pembulatan			500				-	
	Total			1,534,000				38,115,000	

Tabel 4.45 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 6

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			5,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			4,000,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000			41,250,000		
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500			45,375,000		
VII.	Pembulatan			500			-		
	Total			1,534,000			45,375,000		

Tabel 4.46 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 7

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			5,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			4,000,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000			41,250,000		
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	4,125,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500			45,375,000		
VII.	Pembulatan			500			-		
	Total			1,534,000			45,375,000		

Tabel 4.47 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 20 Ha Petak 8

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 20 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3		4	5		6		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			27,450,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	240	HOK	80,000	19,200,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000			4,000,000		
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	4,000,000	4,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000			3,200,000		
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	800	batang	4,000	3,200,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000			34,650,000		
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500		0.1	3,465,000	
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500			38,115,000		
VII.	Pembulatan			500				-	
	Total			1,534,000			38,115,000		

Tabel 4.48 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG			
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	
1	2	3		4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan				248,400,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	2,280	HOK	80,000	182,400,000
2.	Pengawasan/Mandor	88	OB	750,000	66,000,000
II.	Belanja Bahan				38,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	8	Paket	4,750,000	38,000,000
III.	Bibit Sulaman				30,400,000
1.	Bibit Sulaman	7,600	batang	4,000	30,400,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				316,800,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	31,680,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				348,480,000
VII.	Pembulatan				-
	Total				348,480,000

Tabel 4.49 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 9

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA				
		Volume		Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah	
1	2	3		4	5	3		4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan				1,035,000				17,850,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	120	HOK	80,000	9,600,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan				200,000				2,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit Sulaman				160,000				1,600,000
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	400	batang	4,000	1,600,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				1,395,000				21,450,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	2,145,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				1,534,500				23,595,000
VII.	Pembulatan				500				-
	Total				1,534,000				23,595,000

Tabel 4.50 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 10

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume		Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah	
1	2	3		4	5	3		4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan				1,035,000				32,250,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan				200,000				5,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman				160,000				4,000,000
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				1,395,000				41,250,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	4,125,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				1,534,500				45,375,000
VII.	Pembulatan				500				-
	Total				1,534,000				45,375,000

Tabel 4.51 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 10 Ha Petak 11

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 10 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			17,850,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	120	HOK	80,000	9,600,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000				2,000,000	
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	2,000,000	2,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000				1,600,000	
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	400	batang	4,000	1,600,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				21,450,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	2,145,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				23,595,000	
VII.	Pembulatan			500					-
	Total			1,534,000				23,595,000	

Tabel 4.52 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 12

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			37,050,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	360	HOK	80,000	28,800,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000				6,000,000	
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	6,000,000	6,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000				4,800,000	
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,200	batang	4,000	4,800,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				47,850,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	4,785,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				52,635,000	
VII.	Pembulatan			500					-
	Total			1,534,000				52,635,000	

Tabel 4.53 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 13

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			32,250,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000				5,000,000	
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000				4,000,000	
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				41,250,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	4,125,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				45,375,000	
VII.	Pembulatan			500					-
	Total			1,534,000				45,375,000	

Tabel 4.54 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 30 Ha Petak 14

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 30 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	3	4	5		
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			1,035,000			37,050,000		
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	360	HOK	80,000	28,800,000
2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan			200,000				6,000,000	
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	6,000,000	6,000,000
III.	Bibit Sulaman			160,000				4,800,000	
1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,200	batang	4,000	4,800,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			1,395,000				47,850,000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	4,785,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			1,534,500				52,635,000	
VII.	Pembulatan			500					-
	Total			1,534,000				52,635,000	

Tabel 4.55 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan P2 Penanaman Reboisasi Agroforestry Luas 25 Ha Petak 15

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/HA			POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG/ 25 HA				
		Volume	Harga Satuan	Jumlah	Volume	Harga Satuan	Jumlah		
1	2	3		4	5	3		4	5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan				1,035,000				32,250,000
✓ 1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	12	HOK	80,000	960,000	300	HOK	80,000	24,000,000
✓ 2.	Pengawasan/Mandor	0.1	OB	750,000	75,000	11	OB	750,000	8,250,000
II.	Belanja Bahan				200,000				5,000,000
✓ 1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	1	Paket	200,000	200,000	1	Paket	5,000,000	5,000,000
III.	Bibit Sulaman				160,000				4,000,000
✓ 1.	Bibit Sulaman	40	batang	4,000	160,000	1,000	batang	4,000	4,000,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				1,395,000				41,250,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	139,500			0.1	4,125,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				1,534,500				45,375,000
VII.	Pembulatan				500				-
	Total				1,534,000				45,375,000

Tabel 4.56 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG			
		Volume		Harga Satuan	Jumlah
1	2	3		4	5
I.	<u>Honor yang terkait dengan output Kegiatan</u>				206,550,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	1,860	HOK	80,000	148,800,000
2.	Pengawasan/Mandor	77	OB	750,000	57,750,000
II.	<u>Belanja Bahan</u>				31,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	7	Paket	4,428,571	31,000,000
III.	Bibit Sulaman				24,800,000
1.	Bibit Sulaman	6,200	batang	4,000	24,800,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				262,350,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			0.1	26,235,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				288,585,000
VII.	Pembulatan				-
	Total				288,585,000

Tabel 4.57 Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tanaman (P2) Penanaman Reboisasi Agroforestry Blok Parudongka 1 Luas 190 Ha dan Blok Tanggola Luas 155 Ha

No	Uraian Kegiatan	POLA PENANAMAN AGROFORESTRY 400 BATANG		
		Volume		Jumlah
1	2	3		5
I.	Honor yang terkait dengan output Kegiatan			454,950,000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	4,140	HOK	331,200,000
2.	Pengawasan/Mandor	165	OB	123,750,000
II.	Belanja Bahan			69,000,000
1.	Pengadaan Pupuk dan atau media tanaman	15	Paket	69,000,000
III.	Bibit Sulaman			55,200,000
1.	Bibit Sulaman	13,800	batang	55,200,000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)			579,150,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)			57,915,000
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			637,065,000
VII.	Pembulatan			-
	Total			637,065,000

Rencana biaya tersebut di atas, berdasarkan hasil evaluasi tanaman akan dirinci di dalam rancangan kegiatan Pemeliharaan ke-II tersendiri.

5. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.58 Rekapitulasi Kebutuhan Biaya Penanaman Reboisasi Agroforestry (P0,P1 dan P2) Blok Parudongka dan Blok Tanggola Luas 345 Ha

No	Jenis Kegiatan/Pekerjaan	Luas	Jumlah Bibit	JUMLAH BIAYA	Keterangan
		(Ha)	(Batang /Ha)	(Rp.)	
1.	Penanaman dan P0	345		1,894,222,000	
a.	Blok Parudongka I	190		1,043,548,000	
	Petak 1	25	400	142,032,000	
	Petak 2	25	400	135,608,000	
	Petak 3	25	400	134,882,000	
	Petak 4	25	400	142,032,000	
	Petak 5	20	400	109,615,000	
	Petak 6	25	400	134,882,000	
	Petak 7	25	400	134,882,000	
	Petak 8	20	400	109,615,000	
b.	Blok Tanggola	155		850,674,000	
	Petak 9	10	400	59,125,000	
	Petak 10	25	400	134,882,000	
	Petak 11	10	400	59,125,000	
	Petak 12	30	400	160,677,000	
	Petak 13	25	400	134,882,000	
	Petak 14	30	400	167,101,000	
	Petak 15	25	400	134,882,000	
2.	Pemeliharaan Tahun Ke- I (P1)	345		800,250,000	
a.	Blok Parudongka I	190		438,350,000	
	Petak 1	25	400	57,200,000	
	Petak 2	25	400	57,200,000	
	Petak 3	25	400	57,200,000	
	Petak 4	25	400	57,200,000	
	Petak 5	20	400	47,575,000	

	Petak 6	25	400	57,200,000	
	Petak 7	25	400	57,200,000	
	Petak 8	20	400	47,575,000	
b.	Blok Tanggola	155		361,900,000	
	Petak 9	10	400	28,325,000	
	Petak 10	25	400	57,200,000	
	Petak 11	10	400	28,325,000	
	Petak 12	30	400	66,825,000	
	Petak 13	25	400	57,200,000	
	Petak 14	30	400	66,825,000	
	Petak 15	25	400	57,200,000	
3.	Pemeliharaan Tahun Ke- II (P2)	345		637,065,000	
a.	Blok Parudongka I	190		348,480,000	
	Petak 1	25	400	45,375,000	
	Petak 2	25	400	45,375,000	
	Petak 3	25	400	45,375,000	
	Petak 4	25	400	45,375,000	
	Petak 5	20	400	38,115,000	
	Petak 6	25	400	45,375,000	
	Petak 7	25	400	45,375,000	
	Petak 8	20	400	38,115,000	
b.	Blok Tanggola	155		288,585,000	
	Petak 9	10	400	23,595,000	
	Petak 10	25	400	45,375,000	
	Petak 11	10	400	23,595,000	
	Petak 12	30	400	52,635,000	
	Petak 13	25	400	45,375,000	
	Petak 14	30	400	52,635,000	
	Petak 15	25	400	45,375,000	

V. JADWAL RENCANA PELAKSANAAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Pertama

No.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pembuatan pondok/gubuk kerja/ dan papan nama													
II.	Pengadaan Bahan - Bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/gubuk kerja													
6	Pengadaan peralatan kerja													
I.	Pembuatan dan Pemeliharaan Bibit													
1	Penyediaan bibit													

B. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Kedua

No.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman													
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan													
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran) 3X													
5	Pengawasan mandor													
II.	Pengadaan Bahan - Bahan													
1	Pengadaan ajir													
2	Pengadaan pupuk dan atau media													
3	Pengadaan obat obatan													

C. JADWAL KEGIATAN TAHUN KETIGA

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Ketiga

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pengendalian hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

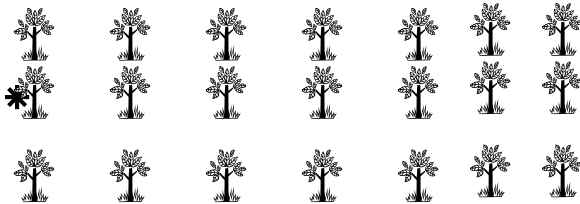
D. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEEMPAT

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut:

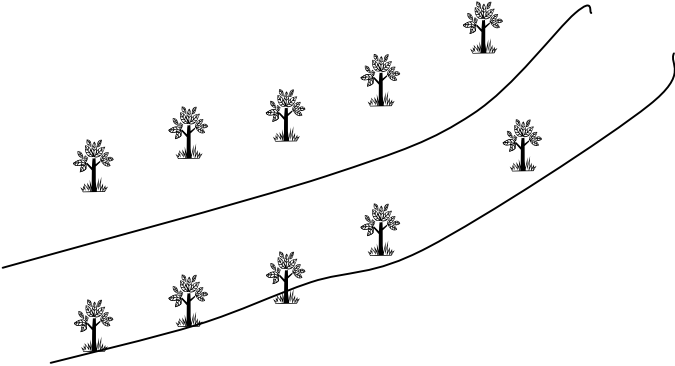
Tabel 5.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Keempat

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Penyiangan		■	■				■	■			■	■	
2.	Pendangiran		■	■				■	■			■	■	
3.	Pemupukan		■	■				■	■			■	■	
4.	Pengendalian hama dan penyakit		■	■				■	■			■	■	
5.	Penyulaman		■	■				■	■			■	■	
6.	Pengawasan/mandor		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Pengadaan pupuk		■	■										
2.	Penyediaan bibit	■	■				■	■			■	■		

Lampiran 1. Pola Tanam

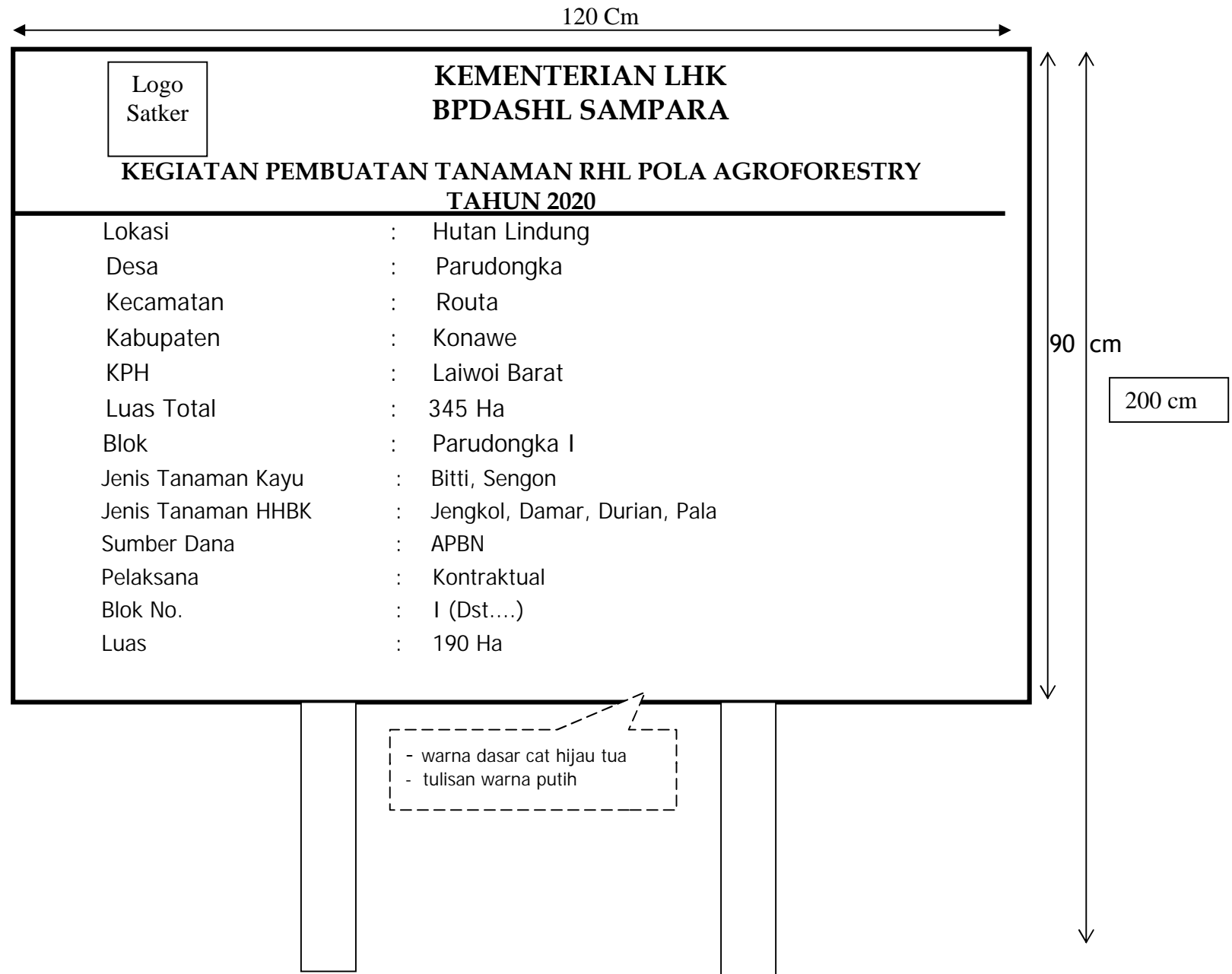


(a) Pola Tanam Jalur

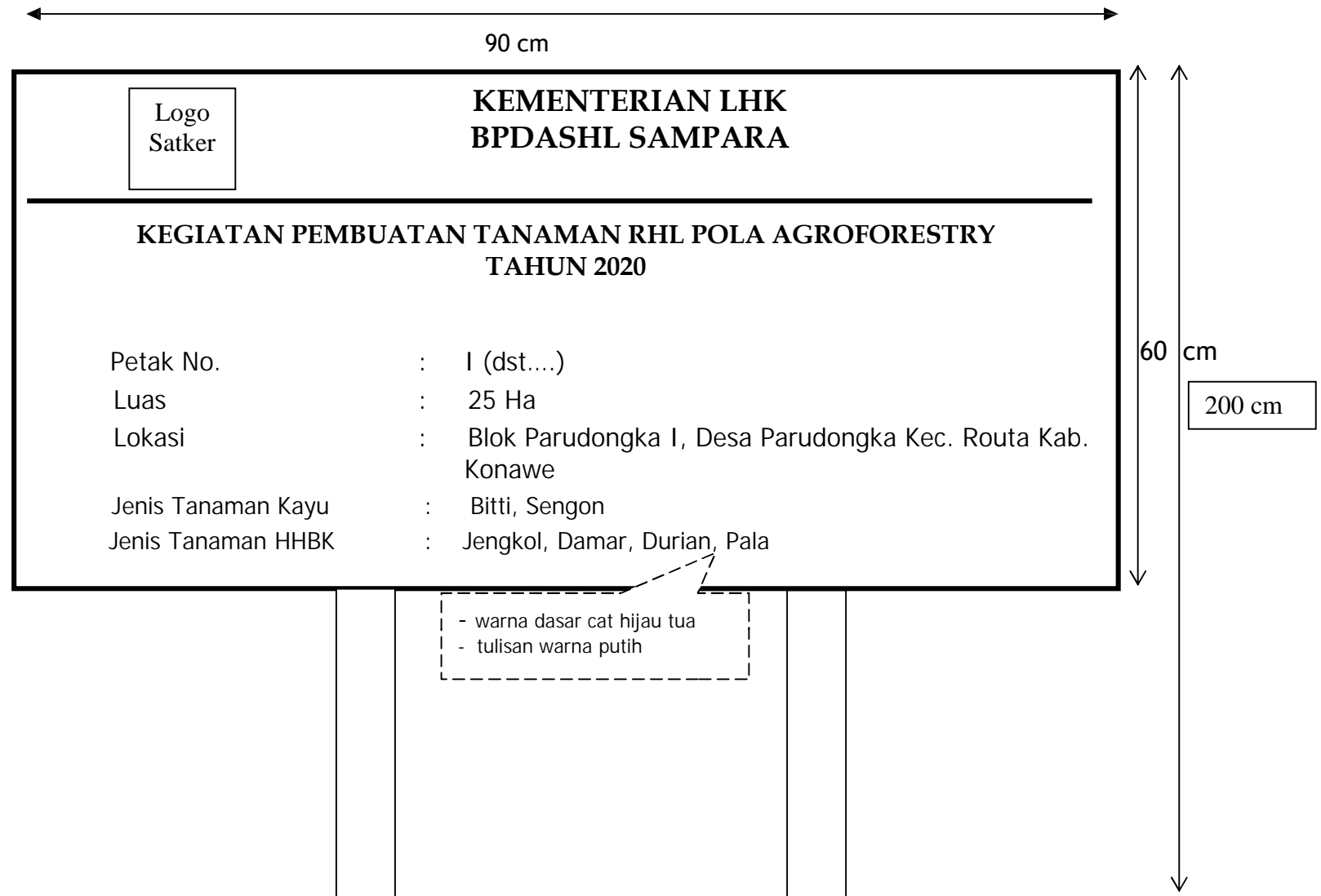


(b) Pola Tanam Kountur

Lampiran 2 .Papan Nama Blok

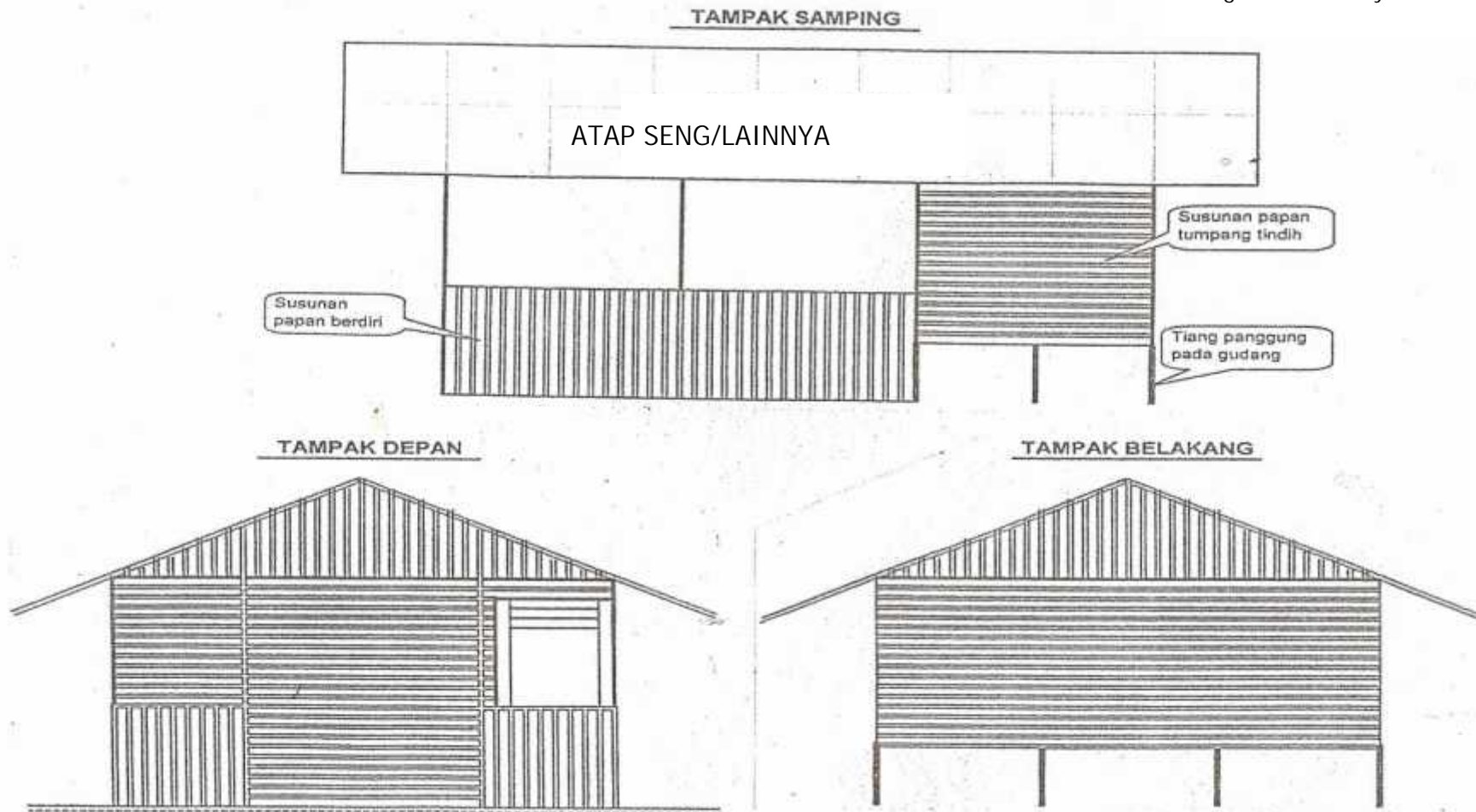


Lampiran 3 .Papan Nama Petak



Lampiran 4. Gubuk/PondokKerja

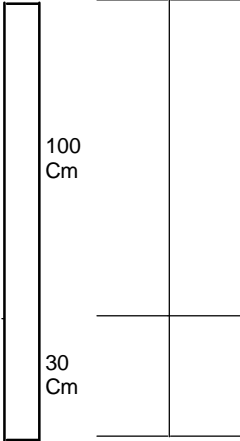
Keterangan :
Ukuran : 3 x 4 meter
Atap : Rumbia
Dinding : papan/gedeg
Tiang : Kayu



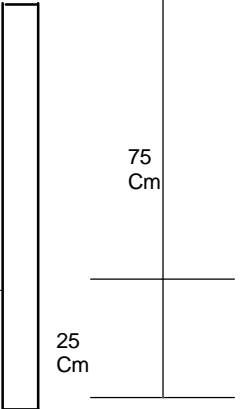
Lampiran 5. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

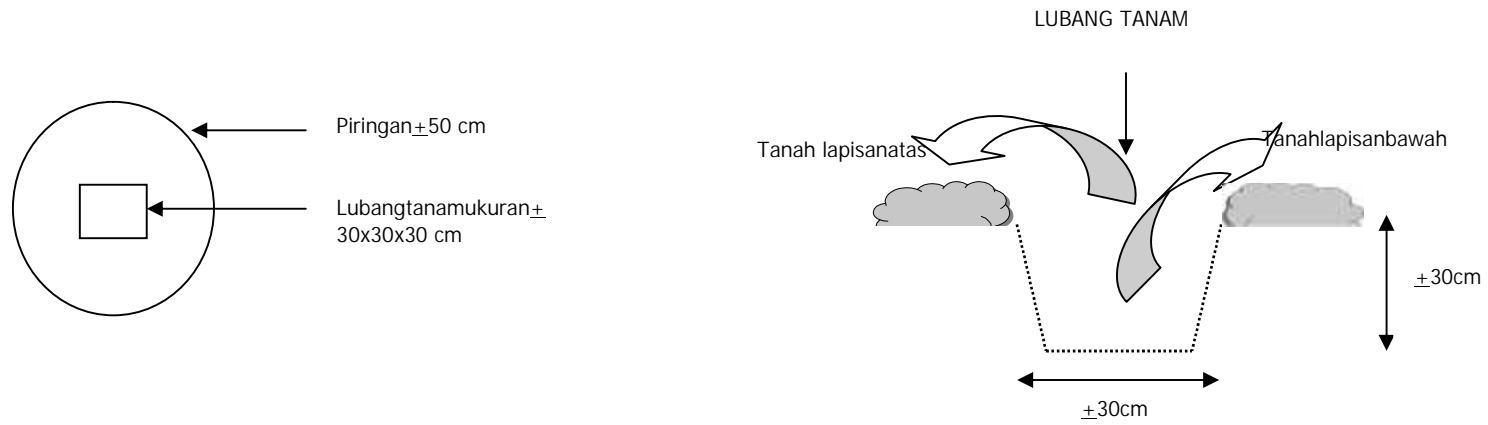
1. Patok Arah Larikan



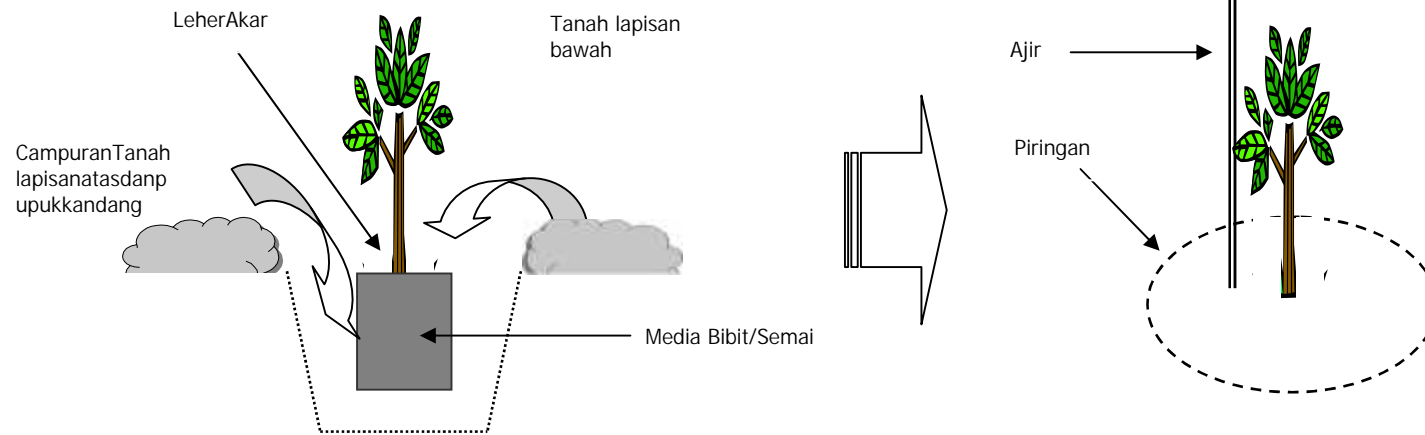
2. Ajir Tanaman



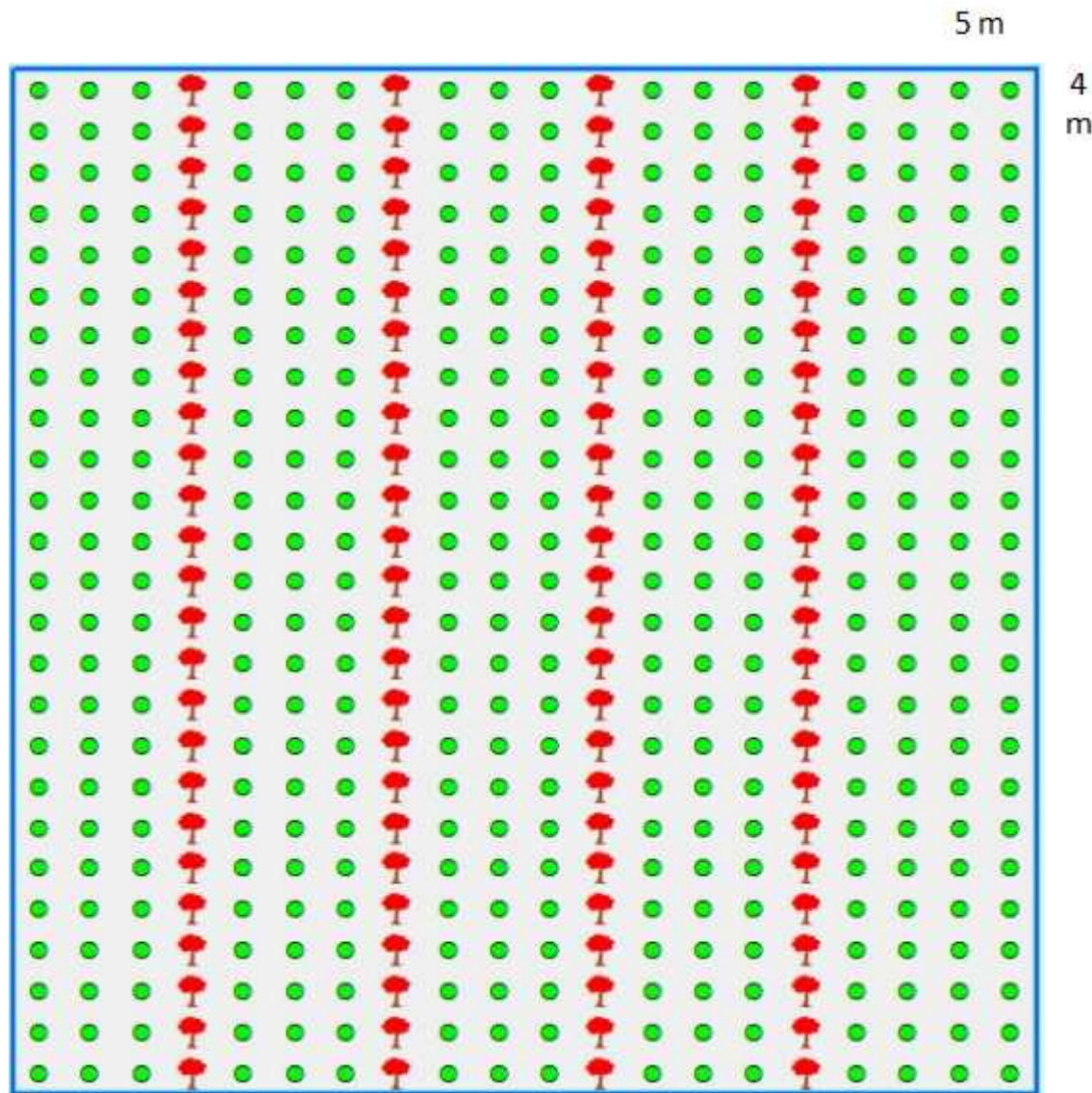
Lampiran 6. Pembuatan Piringan dan Lubang Tanam



Lampiran 7. Teknik Pemupukan Dasar dan Penanaman



Lampiran 8. Pola Tanam Tanaman Sela



Keterangan:



Tanaman Kayu-Kayuan/HHBK



Tanaman Sela

Jumlah Tanaman Pokok = 400 batang/Ha

Jumlah Tanaman Sela = 100 batang/Ha

Jarak tanam = 4x5 m